

KECAMATAN GESI DALAM ANGKA 2020





**KECAMATAN
GESI
DALAM ANGKA
2020**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SRAGEN**

Kecamatan Gesi Dalam Angka 2020

ISSN: 0853-5078

No. Publikasi : 33140.2024

Katalog : 1102001.3314180

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xvi + 106 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen

Gambar Cover oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen

Ilustrasi Cover :

Diterbitkan oleh :

© BPS Kabupaten Sragen

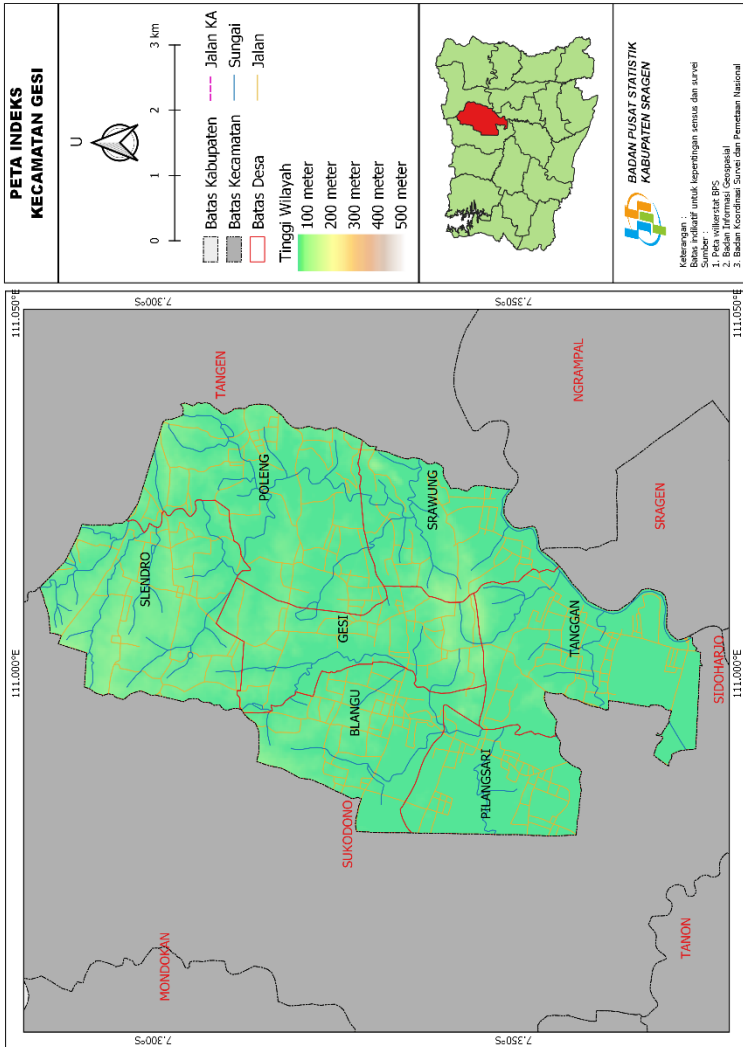
Dicetak oleh :

BPS Kabupaten Sragen

Dinas Kominfo Kabupaten Sragen

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

PETA WILAYAH KECAMATAN GESI



KEPALA BPS KABUPATEN SRAGEN



TOGA HAMONANGAN, S.Si, MM



KATA PENGANTAR

Kecamatan Gesi Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Sragen. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kecamatan Gesi.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sragen, September 2020
Kepala BPS
Kabupaten Kabupaten Sragen

Toga Hamonangan

DAFTAR ISI

halaman

Peta Wilayah Kecamatan Gesi	iii
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	x
Penjelasan Umum	xv
1 Geografi	1
2 Pemerintahan	17
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	29
4 Sosial.....	45
5 Pertanian	71
6 Industri, Pertambangan, dan Energi	83
7 Perdagangan	89
8 Hotel, Transportasi, dan Komunikasi.....	93
9 Keuangan dan harga.....	101

DAFTAR TABEL

Halaman

1	GEOGRAFI	1
1.1	Kondisi Umum Kecamatan Gesi, 2018	4
1.2	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019.....	5
1.3	Luas Kecamatan Gesi Menurut Penggunaan Lahan, 2018.....	6
1.4	Luas Lahan Sawah dan Lahan Bukan Sawah (Ha) Menurut Desa di Kecamatan Gesi, 2018	7
1.5	Luas Lahan Sawah (Ha) Menurut Desa dan Jenis Pengairan di Kecamatan Gesi, 2018	8
1.6	Luas Lahan Bukan Sawah (Ha) Menurut Desa dan Jenis Penggunaannya di Kecamatan Gesi, 2018	9
1.7	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut dan Koordinat Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Gesi, 2014	11
1.8	Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Kabupaten (Km) di Kecamatan Gesi, 2019	12
1.9	Jarak ke Fasilitas Umum (Km) di Kecamatan Gesi, 2019.....	13
1.10	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019.....	16
2	PEMERINTAHAN.....	17
2.1	Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Desa di Kecamatan Gesi, 2018	21
2.2	Indeks Desa Membangun (IDM) menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen , 2020	22
2.3	Status Desa di Kecamatan Gesi , 2020	23
2.4	Jumlah Perangkat Desa Menurut Desa di Kecamatan Gesi , 2018	24
2.5	Jumlah Perangkat Desa Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Gesi , 2018	26
2.6	Banyaknya Anggota Hansip Menurut Desa/Kelurahan dan Klasifikasi Tugas di Kecamatan Gesi, 2019.....	27

2.7	Data Penerimaan Pajak Bumi Dan Banguna Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gesi , 2018	28
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	29
3.1	KEPENDUDUKAN	33
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen 2018, dan 2019	33
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Desa, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Gesi , 2019	34
3.1.3	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Gesi, 2019	35
3.1.4	Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Desa di Kecamatan Gesi, 2019	36
3.1.5	Rasio Ketergantungan Menurut Desa di Kecamatan Gesi, 2019.....	43
3.2	KETENAGAKERJAAN	44
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sragen, 2019	44
4	SOSIAL	45
4.1	PENDIDIKAN	49
4.1.1	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Desa di Kecamatan Gesi, 2019	49
4.1.2	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Raudatul Athfal (RA) Menurut Desa di Kecamatan Gesi, 2019	50
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Gesi, 2019	51
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa di Kecamatan Gesi, 2019	52
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Gesi, 2019	53
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Menurut Desa di Kecamatan Gesi, 2019	54

4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Gesi, 2019.....	55
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa di Kecamatan Gesi, 2019.....	56
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Gesi, 2019.....	57
4.1.10	Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Dosen Menurut Desa di Kecamatan Gesi, 2019.....	58
4.2	KESEHATAN.....	59
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Gesi, 2019.....	59
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Gesi, 2018-2019.....	60
4.2.3	Kunjungan Pasien Menurut Puskesmas dan Jenis Kunjungan di Kecamatan Gesi, 2018-2019.....	61
4.2.4	Jumlah Posyandu Menurut Puskesmas dan Strata di Kecamatan Gesi, 2018-2019.....	62
4.2.5	Jenis Kelahiran Menurut Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kecamatan Gesi, 2018-2019.....	63
4.2.6	Kematian Balita Menurut Puskesmas dan Jenis Kematian di Kecamatan Gesi, 2018-2019.....	64
4.2.7	Kematian Ibu Menurut Puskesmas dan Sebab Kematian di Kecamatan Gesi, 2018-2019.....	65
4.2.8	Peserta KB Aktif Menurut Puskesmas Dan Jenis Kontrasepsi di Kecamatan Gesi, 2018-2019.....	66
4.3	AGAMA.....	67
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Gesi, 2019.....	67
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Gesi, 2018.....	68
4.3.3	Jumlah Kejadian Nikah, Talak, Rujuk dan Cerai Menurut Desa di Kecamatan Gesi, 2019.....	69

5	PERTANIAN	71
5.1	TANAMAN PANGAN	77
5.1.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi dan Palawija Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gesi, 2018-2019	77
5.2	HORTIKULTURA	78
5.2.1	Produksi Tanaman Buah-buahan (Ton) Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gesi, 2018-2019.....	78
5.3	PERKEBUNAN	79
5.3.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gesi, 2018-2019	79
5.4	PETERNAKAN	80
5.4.1	Jumlah dan Produksi Daging Ternak Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Gesi , 2018-2019.....	80
5.4.2	Jumlah dan Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Gesi , 2018-2019.....	81
5.5	PERIKANAN.....	82
5.5.1	Produksi Perikanan dan Nilai Menurut Jenisnya di Kecamatan Gesi, 2019.....	82
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI	83
6.1	INDUSTRI	86
6.1.1	Jumlah Industri Menurut Jenisnya di Kecamatan Gesi, 2018.....	86
6.2	ENERGI	87
6.2.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2015-2018	87
6.2.2	Banyaknya Produksi Air Minum, yang Terjual, dan yang Hilang dari Perusahaan Air Minum di Kabupaten Sragen (m3), 2019	88
7	PERDAGANGAN	89
7.1	Jumlah Sarana Perekonomian Menurut Jenis Fasilitasnya di Kecamatan Gesi , 2019	92

8	HOTEL, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI	93
8.1	HOTEL	97
8.1.1	Nama dan Alamat Hotel Berbintang dan Non Bintang di Kecamatan Gesi , 2014	97
8.2	TRASNSPORTASI	98
8.2.1	Jarak, Waktu Tempuh, Sarana Transportasi dan Angkutan menuju Ibukota Kecamatan Menurut Desa di Kecamatan Gesi , 2019.....	98
8.2.2	Jarak, Waktu Tempuh, Sarana Transportasi dan Angkutan menuju Ibukota Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Gesi , 2019	99
8.3	KOMUNIKASI	100
8.3.1	Keberadaan Sarana Komunikasi dan Informasi di Kecamatan Gesi , 2018	100
9	KEUANGAN DAN HARGA.....	101
9.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Sragen, 2019	104
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Gesi, 2018.	105

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: –
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda decimal	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka perkiraan	: e
Angka sementara	: x
Angka sangat sementara	: xx
Angka diperbaiki	: r

2. SATUAN

barel	: 158,99 liter = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)	: 10 000 m^2
kilometer (km)	: 1 000 meter (m)
knot	: 1,8523 km/jam
kuintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
ons	: 28,31 gram
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

1 GEOGRAFI

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan di Kabupaten Sragen. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
4. **Cakupan Wilayah**
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
5. **Sungai** adalah aliran air yang besar (biasanya buatan alam).
6. **Iklim** adalah keadaan hawa (suhu, kelembaban, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun).
7. **Suhu** adalah ukuran kuantitatif terhadap temperatur; panas dan dingin, diukur dengan termometer.
8. **Kelembaban udara** adalah banyaknya uap air yang dikandung oleh udara, dapat diukur dengan hygrometer.
9. **Curah hujan** adalah banyaknya hujan yang tercurah (turun) di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.
10. **Tekanan udara** adalah berat udara di atas suatu satuan areal, diukur dengan barometer.

Tabel 1.1 Kondisi Umum Kecamatan Gesi, 2018

1. Kecamatan	: Kecamatan Gesi
2. Batas-batas Wilayah :	
<input type="checkbox"/> Sebelah Utara	: Kecamatan Tangen
<input type="checkbox"/> Sebelah Timur	: Kecamatan Tangen
<input type="checkbox"/> Sebelah Selatan	: Kecamatan Sragen
<input type="checkbox"/> Sebelah Barat	: Kecamatan Sukoono
3. Luas Wilayah	: 39,58 Km ²
4. Jumlah Desa/Kelurahan	: 7 Desa
5. Jumlah Kebayanan/Dusun	: 26 Dusun
6. Jumlah RW	: 5 RW
7. Jumlah RT	: 150 RT

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sragen

Tabel 1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas ¹ (km ²)	Persentase terhadap Luas Kabupaten (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kalijambe	Ds Banaran	46,96	4,99
02. P l u p u h	Ds Sambirejo	48,36	5,14
03. Masaran	Ds Masaran	44,04	4,68
04. Kedawung	Ds Bendungan	49,78	5,29
05. Sambirejo	Ds Sambirejo	48,43	5,14
06. Gondang	Ds Gondang	41,17	4,37
07. Sambungmacan	Ds Banaran	38,48	4,09
08. Ngrampal	Ds Pilangsari	34,40	3,65
09. Karangmalang	Kl Puro	42,98	4,56
10. S r a g e n	Kl Sragen Tengah	27,27	2,90
11. Sidoharjo	Ds Jetak	45,90	4,87
12. T a n o n	Ds, Gabungan	51,00	5,42
13. Gemolong	Ds Gemolong	40,23	4,27
14. M i r i	Ds Girimargo	53,81	5,72
15. Sumberlawang	Ds Ngandul	75,16	7,98
16. Mondokan	Ds Kedawung	49,36	5,24
17. Sukodono	Ds Majenang	45,55	4,84
18. G e s i	Ds Gesi	39,58	4,20
19. Tangen	Ds Katelan	55,13	5,86
20. J e n a r	Ds Dawung	63,96	6,79
Kabupaten Sragen		941,55	100

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sragen

Tabel 1.3 Luas Kecamatan Gesi Menurut Penggunaan Lahan, 2018

Jenis lahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
I. LAHAN SAWAH		
a. Irigasi Teknis	116,50	2,94
b. Tadah Hujan	651,40	16,46
d. Lain-lain	0,00	0,00
JUMLAH	767,90	19,40
II. LAHAN BUKAN SAWAH		
a. Pekarangan/bangunan	954,54	24,12
b. Tegal/Kebun	1 733,23	43,79
c. Padang/Gembala	4,76	0,12
d. Tambak/Kolam	0,00	0,00
e. Rawa-rawa	0,00	0,00
f. Sementara Tidak Diusahakan	0,00	0,00
f. Hutan Negara	325,00	8,21
g. Perkebunan Negara/Swasta	0,00	0,00
h. Lain-lain	172,61	4,36
JUMLAH	3 190,14	80,60
Kecamatan Gesi	3 958,04	100,00

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Sragen

Tabel 1.4 Luas Lahan Sawah dan Lahan Bukan Sawah (Ha) Menurut Desa di Kecamatan Gesi, 2018

Desa	Lahan Sawah	Lahan Bukan Sawah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Pilangsari	130,71	249,98	380,69
02 Tanggan	244,01	349,71	593,72
03 Srawung	24,81	383,93	408,74
04 Gesi	48,37	412,92	461,29
05 Blangu	131,21	324,22	455,43
06 Slendro	65,86	818,96	884,82
07 Poleng	122,93	650,42	773,35
Kecamatan Gesi	767,90	3.190,14	3.958,04

Sumber: Badan Pertanian Kabupaten Sragen

Tabel 1.5 Luas Lahan Sawah (Ha) Menurut Desa dan Jenis Pengairan di Kecamatan Gesi, 2018

Desa	Irigasi Teknis	Tadah hujan	Lain-lain	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Pilangsari	0,00	130,71	0,00	130,71
02 Tanggan	0,00	244,01	0,00	244,01
03 Srawung	0,00	24,81	0,00	24,81
04 Gesi	0,00	48,37	0,00	48,37
05 Blangu	0,00	131,21	0,00	131,21
06 Slendro	0,00	65,86	0,00	65,86
07 Poleng	0,00	122,93	0,00	122,93
Kecamatan Gesi	0,00	767,90	0,00	767,90

Sumber: Badan Pertanian Kabupaten Sragen

Tabel 1.6 Luas Lahan Bukan Sawah (Ha) Menurut Desa dan Jenis Penggunaannya di Kecamatan Gesi, 2018

Desa	Pekarang	Tegal/ Kebun	Padang/ Gembala	Tambak/ Kolam	Rawa- rawa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Pilangsari	137,40	104,36	1,26	0,00	0,00
02 Tanggan	112,00	226,71	0,00	0,00	0,00
03 Srawung	95,00	222,34	1,50	0,00	0,00
04 Gesi	152,97	234,94	0,00	0,00	0,00
05 Blangu	161,24	150,66	0,00	0,00	0,00
06 Slendro	190,37	340,31	2,00	0,00	0,00
07 Poleng	105,56	453,91	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Gesi	954,54	1.733,23	4,76	0,00	0,00

Lanjutan Tabel 1.6

Desa	Hutan Negara	Perkebunan Negara/ Swasta	Lain-lain	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Pilangsari	0,00	0,00	6,96	249,98
02 Tanggan	0,00	0,00	11,00	349,71
03 Srawung	60,00	0,00	5,09	383,93
04 Gesi	0,00	0,00	25,01	412,92
05 Blangu	0,00	0,00	12,32	324,22
06 Slendro	235,00	0,00	51,28	818,96
07 Poleng	30,00	0,00	60,95	650,42
Kecamatan Gesi	325,00	0,00	172,61	3.190,14

Sumber: Badan Pertanian Kabupaten Sragen

Tabel 1.7 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut dan Koordinat Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Gesi, 2014

D e s a	Tinggi (mdpl)	Koordinat Wilayah	
		Bujur	Lintang
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Pilangsari	198	111,0083	7,3463
02 Tanggan	126	110,9958	7,3608
03 Srawung	126	111,0211	7,3411
04 Gesi	186	111,6663	7,3608
05 Blangu	186	111,9869	7,3291
06 Slendro	134	111,0194	7,3475
07 Poleng	196	111,0205	7,3147
Kecamatan Gesi	126	111,10000	7,19000

Sumber : Kantor Camat Sragen

Keterangan : Diukur dari kantor desa dan Kantor Camat

GEOGRAFI

Tabel 1.8 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Kabupaten (Km) di Kecamatan Gesi, 2019

Desa	Ibukota Kecamatan	Ibukota Kabupaten
(1)	(2)	(3)
01 Pilangsari	3,50	14,50
02 Tanggan	3,00	16,50
03 Srawung	2,50	15,00
04 Gesi	1,00	14,00
05 Blangu	2,00	16,00
06 Slendro	6,50	18,50
07 Poleng	4,00	15,50
Kecamatan Gesi	1,00	14,00

Sumber : Kantor Camat Sragen

Keterangan : Diukur dari kantor desa dan Kantor Camat

Tabel 1.9 Jarak ke Fasilitas Umum (Km) di Kecamatan Gesi, 2019

Desa	Pos Polisi	Rumah Sakit	Puskesmas	Pustu	Apotek	Toko Obat/Jamu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Pilangsari	5,00	17,50	3,00	7,00	2,50	4,00
02 Tanggan	3,00	18,00	3,00	8,00	5,00	5,00
03 Srawung	3,00	10,00	2,00	2,50	2,00	1,00
04 Gesi	0,00	13,00	0,00	0,00	1,50	0,00
05 Blangu	2,00	16,00	1,50	2,00	0,00	2,50
06 Slendro	7,00	20,00	9,00	0,00	6,00	5,00
07 Poleng	5,00	17,50	4,50	10,00	5,50	4,00
Kecamatan Gesi	0,00	13,00	0,00	0,00	1,50	0,00

GEOGRAFI

Lanjutan Tabel 1.9

Desa	TK	RA	SD	MI	SMP	MTS
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Pilangsari	0,00	6,00	0,00	7,00	2,00	0,00
02 Tanggan	0,00	8,00	0,00	0,00	0,00	14,00
03 Srawung	0,00	3,00	0,00	1,00	2,50	9,00
04 Gesi	0,00	5,00	0,00	2,50	1,00	3,00
05 Blangu	0,00	5,00	0,00	2,50	0,00	2,50
06 Slendro	0,00	8,00	0,00	0,00	6,00	8,00
07 Poleng	0,00	7,00	0,00	8,00	8,00	0,00
Kecamatan Gesi	0,00	5,00	0,00	2,50	1,00	3,00

Lanjutan Tabel 1.9

Desa	SMA	MA	SMK	Perguruan Tinggi
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
01 Pilangsari	8,00	0,00	2,50	17,00
02 Tanggan	15,00	16,00	4,00	17,00
03 Srawung	2,50	8,50	2,50	10,00
04 Gesi	7,00	11,00	1,00	13,00
05 Blangu	6,00	2,50	0,00	17,00
06 Slendro	15,00	18,00	7,50	19,00
07 Poleng	8,00	10,00	8,00	18,00
Kecamatan Gesi	7,00	11,00	1,00	13,00

Sumber : Kantor Camat Sragen

Keterangan : Diukur dari kantor desa dan Kantor Camat

GEOGRAFI

Tabel 1.10 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019

Kecamatan	Stasiun pengamat	Curah hujan		Hari hujan		
		Jumlah	Rata-rata	Jumlah	Rata-rata	
(1)	(2)	(3)	(3)	(3)	(3)	
01	Kalijambe	Kalimacan	1 684	140	83	7
02	Plupuh	Bapang	1 592	133	72	6
03	Masaran	Masaran	156	130	53	4
		Kedung Gatot	1 901	158	69	6
		Sidodadi	1 585	132	58	5
		Gebang	2 190	183	68	6
		Kedawung	1 816	151	94	8
04	Kedawung	Batu Jamus	1 750	146	99	8
		Purworejo	1 803	152	82	7
		Sambirejo	1 611	134	94	8
05	Sambirejo	Gebyar/Pacet	1 583	132	81	7
		Gondang	1 653	138	57	5
06	Gondang	Kedung Banteng	1 653	138	57	5
07	Sambungmacan	Bakalan	-	-	-	-
08	Ngrampal	Kenatan	1 134	95	49	4
		Ngarum	-	-	-	-
09	Karang Malang	Gembong	2 173	181	80	7
10	Sragen	Mojo (Sragen)	1 472	123	90	8
11	Sidoarjo	Singopadu	-	-	-	-
12	Tanon	Ketro	1 642	137	88	7
13	Gemolong	Dadapan	1 574	131	63	5
14	Miri	Kedung Kancil	1 354	113	47	4
15	Sumberlawang	Xxx	-	-	-	-
16	Mondokan	Xxx	-	-	-	-
17	Sukodono	Xxx	-	-	-	-
18	Gesi	Xxx	-	-	-	-
19	Tangen	Tangen	1 455	121	88	7
20	Jenar	Xxx	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sragen

2 PEMERINTAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pemerintah Daerah di Indonesia** adalah penyelenggara pemerintahan daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
2. **Negara Kesatuan Republik Indonesia** dibagi atas daerah-daerah provinsi. Daerah provinsi itu dibagi lagi atas daerah kabupaten dan daerah kota. Setiap daerah provinsi, daerah kabupaten, dan daerah kota mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang.
3. **Gubernur, Bupati dan Wali Kota** masing-masing sebagai Kepala Pemerintah Daerah Provinsi, Daerah Kabupaten dan Daerah Kota dipilih secara demokratis. Pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan Pemerintah Pusat.
4. **Pegawai negeri sipil (PNS)** merupakan unsur pemerintahan yang menjalankan tugas dan fungsi sebagai pelayan masyarakat dan menjalankan kegiatan operasional/ rutin tata pemerintahan.
5. **Kecamatan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
6. **Kelurahan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.
7. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia
8. **Kebayanan atau Dusun** adalah sekumpulan pemukiman yang berdekatan dan tidak dibatasi oleh suatu lahan bukan pemukiman. Secara umum, desa di Jawa merupakan sekumpulan pemukiman (dusun) yang dipisahkan oleh sungai, persawahan, ladang, kebun, atau hutan. Desa mencakup semua wilayah ini. Pada

PEMERINTAHAN

beberapa kabupaten tertentu, pedukuhan masih harus membawahi Rukun Warga (RW) yang membawahi beberapa Rukun Tetangga (RT), tetapi di Kabupaten Bantul (DIY) pedukuhan langsung membawahi RT (tanpa ada RW)

9. **Rukun Warga Rukun Warga (RW)** adalah istilah pembagian wilayah di bawah Kelurahan. Rukun Warga (RW) adalah Lembaga Masyarakat yang dibentuk melalui musyawarah pengurus Rukun Tetangga (RT) di wilayah kerjanya dalam rangka pelayanan pemerintah dan masyarakat yang diakui dan dibina oleh Pemerintah Daerah yang ditetapkan oleh Lurah. Rukun Warga (RW) merupakan Lembaga Masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di Kelurahan. Setiap RT sebanyak-banyaknya terdiri dari minimal 10 KK dan maksimal 50 KK disetiap RT. Setiap RW sebanyak-banyaknya terdiri dari minimal 3 RT dan maksimal 10 RT
10. **Rukun Tetangga (RT)** adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Rukun Warga. Rukun Tetangga bukanlah termasuk pembagian administrasi pemerintahan, dan pembentukannya adalah melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Desa atau Kelurahan. Rukun Tetangga dipimpin oleh Ketua RT yang dipilih oleh warganya. Sebuah RT terdiri atas sejumlah rumah atau KK (kepala keluarga). Dalam sistem birokrasi di Indonesia, biasanya RT (Rukun Tetangga) berada di bawah RW (Rukun Warga). Rukun tetangga merupakan organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di desa dan kelurahan. Setiap RT sebanyak-banyaknya terdiri dari 30 KK untuk desa dan sebanyak-banyaknya 50 KK untuk kelurahan yang dibentuk.

Tabel 2.1 Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Desa di Kecamatan Gesi, 2018

Desa	Ibukota	Kebayanan	RT	RW
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Pilangsari	Dukuh	3	17	0
02 Tanggan	Ngeren	4	22	0
03 Srawung	Bendorejo	2	12	5
04 Gesi	Gesi	4	24	0
05 Blangu	Wahyu	4	25	0
06 Slendro	Slendro	4	26	0
07 Poleng	Poleng	5	24	0
Kecamatan Gesi	Gesi	26	150	5

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan, Sekda Kabupaten Sragen

Tabel 2.2 Indeks Desa Membangun (IDM) menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen , 2020

Kecamatan	Jumlah Desa	Nilai IDM	Klasifikasi IDM
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kalijambe	14	0.6703	BERKEMBANG
02. P l u p u h	16	0.6823	BERKEMBANG
03. Masaran	13	0.7060	BERKEMBANG
04. Kedawung	10	0.7306	MAJU
05. Sambirejo	9	0.7107	MAJU
06. Gondang	9	0.6913	BERKEMBANG
07. Sambungmacan	9	0.7528	MAJU
08. Ngrampal	8	0.7145	MAJU
09. Karangmalang	10	0.7459	MAJU
10. S r a g e n	8	0.7314	MAJU
11. Sidoharjo	12	0.7402	MAJU
12. T a n o n	16	0.6718	BERKEMBANG
13. Gemolong	14	0.6612	BERKEMBANG
14. M i r i	10	0.6687	BERKEMBANG
15. Sumberlawang	11	0.6965	BERKEMBANG
16. Mondokan	9	0.6809	BERKEMBANG
17. Sukodono	9	0.7055	BERKEMBANG
18. G e s i	7	0.7356	MAJU
19. Tangen	7	0.6782	BERKEMBANG
20. J e n a r	7	0.6628	BERKEMBANG
Kabupaten Sragen	208	0.6986	BERKEMBANG

Sumber : BPMD Kabupaten Sragen

Tabel 2.3 Status Desa di Kecamatan Gesi , 2020

Desa	Nilai IDM	Klasifikasi IDM
(1)	(2)	(3)
Gesi	0.8041	MAJU
Tanggan	0.7873	MAJU
Pilangsari	0.7376	MAJU
Blangu	0.7305	MAJU
Slendro	0.7203	MAJU
Poleng	0.7106	MAJU
Srawung	0.6590	BERKEMBANG
Kecamatan Gesi	0.7356	MAJU

Sumber : BPMD Kabupaten Sragen

Tabel 2.4 Jumlah Perangkat Desa Menurut Desa di Kecamatan Gesi , 2018

DESA	Jenis Jabatan					
	Lurah Desa		Sekretaris Desa		Kaur/Kasi	
	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Pilangsari	1	0	1	0	6	0
02 Tanggan	1	0	1	0	5	1
03 Srawung	1	0	0	1	2	3
04 Gesi	1	0	1	0	3	2
05 Blangu	1	0	1	0	4	2
06 Slendro	1	0	1	0	5	1
07 Poleng	1	0	1	0	3	2
JUMLAH 2018	7	0	6	1	28	11
JUMLAH 2017	7	0	7	0	22	3
JUMLAH 2016	7	0	7	0	22	3

Lanjutan Tabel 2.4

DESA	Jenis Jabatan				JUMLAH	
	Kepala Dusun / Bayan		Lainnya		L	P
	L	P	L	P		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Pilangsari	3	0	0	0	11	0
02 Tanggan	3	0	0	0	10	1
03 Srawung	2	0	0	0	5	4
04 Gesi	4	0	0	0	9	2
05 Blangu	3	0	0	0	9	2
06 Slendro	4	0	0	0	11	1
07 Poleng	5	0	0	0	10	2
JUMLAH 2018	24	0	0	0	65	12
JUMLAH 2017	26	0	0	0	80	3
JUMLAH 2016	26	0	0	0	80	3

Sumber : Kantor Camat Gesi

Ket : Lainnya *) = Petugas Teknis Lapangan (PTD, Modin, Jogoboyo)

Tabel 2.5 Jumlah Perangkat Desa Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Gesi , 2018

DESA	Pendidikan Terakhir Perangkat					
	Sarjana		D-III		SLTA	
	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Pilangsari	4	0	0	0	7	0
02 Tanggan	1	0	1	0	8	1
03 Srawung	3	3	0	0	2	1
04 Gesi	2	0	1	0	6	2
05 Blangu	3	0	1	0	5	2
06 Slendro	0	1	0	0	11	0
07 Poleng	1	1	0	1	9	0
JUMLAH 2018	14	5	3	1	48	6
JUMLAH 2017	4	1	1	1	20	1
JUMLAH 2016	4	1	1	1	20	1

Sumber : Kantor Camat Gesi

Tabel 2.6 Banyaknya Anggota Hansip Menurut Desa/Kelurahan dan Klasifikasi Tugas di Kecamatan Gesi, 2019

Desa	Kualifikasi Tugas			Jumlah
	Linmas	Kamra	Wanra	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kalijambe	405	-	-	405
02. Plupuh	502	-	-	502
03. Masaran	442	-	-	442
04. Kedawung	404	-	-	404
05. Sambirejo	275	-	-	275
06. Gondang	284	-	-	284
07. Sambungmacan	312	-	-	312
08. Ngrampal	285	-	-	285
09. Karangmalang	474	-	-	474
10. Sragen	341	-	-	341
11. Sidoharjo	285	-	-	285
12. Tanon	492	-	-	492
13. Gemolong	415	-	-	415
14. Miri	310	-	-	310
15. Sumberlawang	312	-	-	312
16. Mondokan	248	-	-	248
17. Sukodono	265	-	-	265
18. Gesi	217	-	-	217
19. Tangen	217	-	-	217
20. Jenar	215	-	-	215
Kabupaten Sragen	6 700	-	-	6 700

Sumber : Badan KesbangLinmas Kabupaten Sragen

Tabel 2.7 Data Penerimaan Pajak Bumi Dan Banguna Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gesi , 2018

Desa	Jumlah SPPT	Ketetapan (000)	Penerimaan		Sisa (000)	Persentase (%)
			Pokok (000)	Denda (000)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Pilangsari	1.676	21.999	22.002	2	-3	100,01
02 Tanggan	2.997	48.458	48.458	0	0	100,00
03 Srawung	1.169	19.226	19.226	28	0	100,00
04 Gesi	1.778	32.166	32.166	12	0	100,00
05 Blangu	2.235	26.749	26.749	32	0	100,00
06 Slendro	1.415	29.250	29.749	6	0	101,71
07 Poleng	2.207	46.162	46.162	13	0	100,00
Kecamatan Gesi	13.477	224.010	224.512	93	-3	100,22

Sumber DPKAD Kabupaten Sragen

3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

PENJELASAN TEKNIS

- Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk** yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2011.
- BPS - Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap .
- Disdukcapil - Penduduk** adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
- Kepadatan penduduk** adalah rasio Jumlah penduduk per kilometer persegi.

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

6. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan Jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
7. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
8. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
9. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
10. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
11. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

3.1 KEPENDUDUKAN

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen 2018, dan 2019

Kecamatan	2018	2019	LPP	Sex Ratio		Distribusi (%)	
	L+P	L+P	2018 - 2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Kalijambe	49 433	49 661	0,46	102,84	101,55	1 052	1 058
02. Plupuh	43 156	43 196	0,09	97,29	94,48	892	893
03. Masaran	74 357	74 910	0,74	99,84	98,20	1 689	1 701
04. Kedawung	59 879	60 151	0,45	97,54	97,26	1 203	1 208
05. Sambirejo	35 805	35 838	0,09	99,57	95,57	739	740
06. Gondang	42 199	42 238	0,09	98,07	95,42	1 025	1 026
07. Sumbingmacan	44 696	44 738	0,09	96,61	94,59	1 161	1 163
08. Ngrampal	37 529	37 563	0,09	99,46	96,58	1 091	1 092
09. Karangmalang	67 981	68 622	0,94	98,23	97,09	1 583	1 597
10. Sragen	69 408	69 665	0,37	95,27	96,75	2 545	2 555
11. Sidoharjo	51 543	51 590	0,09	96,84	96,53	1 123	1 124
12. Tanon	51 542	51 590	0,09	97,68	93,93	1 010	1 012
13. Gemolong	46 969	47 112	0,30	98,58	95,88	1 167	1 171
14. Miri	32 568	32 598	0,09	96,85	96,59	605	606
15. Sumberlawang	44 308	44 349	0,09	96,59	93,19	589	590
16. Mondokan	33 948	33 981	0,10	97,97	95,77	688	688
17. Sukodono	29 633	29 660	0,09	96,72	91,21	651	651
18. Gesi	19 906	19 924	0,09	98,44	91,34	503	503
19. Tangen	26 049	26 075	0,10	98,55	96,19	473	473
20. Jenar	26 980	27 057	0,29	98,20	94,40	422	423
Kabupaten Sragen	887 889	890 518	0,30	98,00	96,00	943	946

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Desa, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Gesi , 2019

Desa	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Blangu	1 280	1 468	2 748	87 19
2. Gesi	1 871	2 026	3 897	92 35
3. Pilangsari	747	807	1 554	92 57
4. Poleng	1 297	1 403	2 700	92 44
5. Slendro	1 673	1 765	3 438	94 79
6. Srawung	1 249	1 441	2 690	86 68
7. Tanggan	1 404	1 503	2 907	93 41
Kecamatan Gesi	9 521	10 413	19 934	91 43

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS

Tabel 3.1.3 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Gesi, 2019

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk			Persentase	Sex Ratio
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	667	659	1 326	6.65	101.21
5-9	748	671	1 419	7.12	111.48
10-14	705	721	1 426	7.15	97.78
15-19	664	618	1 282	6.43	107.44
20-24	537	659	1 196	6.00	81.49
25-29	586	613	1 199	6.01	95.60
30-34	564	568	1 132	5.68	99.30
35-39	543	581	1 124	5.64	93.46
40-44	618	711	1 329	6.67	86.92
45-49	681	742	1 423	7.14	91.78
50-54	706	769	1 475	7.40	91.81
55-59	612	738	1 350	6.77	82.93
60-64	587	677	1 264	6.34	86.71
65-69	493	567	1 060	5.32	86.95
70-75	314	437	751	3.77	71.85
75+	496	682	1 178	5.91	72.73
JUMLAH	9 521	10 413	19 934	100.00	91.43

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS

Tabel 3.1.4 Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Desa di Kecamatan Gesi, 2019

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Pilangsari				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	103	84	187	6.80	122.62
5-9	110	109	219	7.97	100.92
10-14	119	128	247	8.99	92.97
15-19	87	101	188	6.84	86.14
20-24	59	73	132	4.80	80.82
25-29	64	71	135	4.91	90.14
30-34	48	67	115	4.18	71.64
35-39	80	71	151	5.49	112.68
40-44	78	94	172	6.26	82.98
45-49	110	107	217	7.90	102.80
50-54	89	120	209	7.61	74.17
55-59	98	110	208	7.57	89.09
60-64	84	71	155	5.64	118.31
65-69	46	61	107	3.89	75.41
70-75	30	77	107	3.89	38.96
75+	75	124	199	7.24	60.48
JUMLAH	1280	1468	2748	100.00	87.19

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Tangan				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	132	120	252	6.47	110.00
5-9	127	119	246	6.31	106.72
10-14	122	132	254	6.52	92.42
15-19	127	114	241	6.18	111.40
20-24	102	129	231	5.93	79.07
25-29	110	125	235	6.03	88.00
30-34	112	136	248	6.36	82.35
35-39	117	118	235	6.03	99.15
40-44	139	147	286	7.34	94.56
45-49	137	161	298	7.65	85.09
50-54	157	140	297	7.62	112.14
55-59	112	151	263	6.75	74.17
60-64	125	144	269	6.90	86.81
65-69	88	103	191	4.90	85.44
70-75	63	75	138	3.54	84.00
75+	101	112	213	5.47	90.18
JUMLAH	1871	2026	3897	100.00	92.35

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Srawung				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	53	50	103	6.63	106.00
5-9	63	60	123	7.92	105.00
10-14	48	52	100	6.44	92.31
15-19	44	35	79	5.08	125.71
20-24	43	47	90	5.79	91.49
25-29	39	52	91	5.86	75.00
30-34	55	47	102	6.56	117.02
35-39	34	42	76	4.89	80.95
40-44	44	50	94	6.05	88.00
45-49	65	67	132	8.49	97.01
50-54	47	59	106	6.82	79.66
55-59	47	51	98	6.31	92.16
60-64	42	50	92	5.92	84.00
65-69	43	40	83	5.34	107.50
70-75	26	37	63	4.05	70.27
75+	54	68	122	7.85	79.41
JUMLAH	747	807	1554	100.00	92.57

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Gesi				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	90	90	180	6.67	100.00
5-9	94	77	171	6.33	122.08
10-14	100	95	195	7.22	105.26
15-19	99	86	185	6.85	115.12
20-24	66	105	171	6.33	62.86
25-29	86	94	180	6.67	91.49
30-34	93	71	164	6.07	130.99
35-39	75	92	167	6.19	81.52
40-44	96	87	183	6.78	110.34
45-49	90	112	202	7.48	80.36
50-54	103	98	201	7.44	105.10
55-59	78	86	164	6.07	90.70
60-64	76	94	170	6.30	80.85
65-69	54	89	143	5.30	60.67
70-75	44	51	95	3.52	86.27
75+	53	76	129	4.78	69.74
JUMLAH	1297	1403	2700	100.00	92.44

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Blangu				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	126	116	242	7.04	108.62
5-9	125	117	242	7.04	106.84
10-14	128	120	248	7.21	106.67
15-19	137	115	252	7.33	119.13
20-24	113	135	248	7.21	83.70
25-29	115	103	218	6.34	111.65
30-34	93	93	186	5.41	100.00
35-39	83	83	166	4.83	100.00
40-44	101	128	229	6.66	78.91
45-49	102	115	217	6.31	88.70
50-54	129	144	273	7.94	89.58
55-59	118	132	250	7.27	89.39
60-64	86	100	186	5.41	86.00
65-69	79	95	174	5.06	83.16
70-75	55	63	118	3.43	87.30
75+	83	106	189	5.50	78.30
JUMLAH	1673	1765	3438	100.00	94.79

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Slendro				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	78	106	184	6.84	73.58
5-9	116	101	217	8.07	114.85
10-14	71	97	168	6.25	73.20
15-19	85	79	164	6.10	107.59
20-24	66	87	153	5.69	75.86
25-29	78	80	158	5.87	97.50
30-34	81	82	163	6.06	98.78
35-39	66	71	137	5.09	92.96
40-44	77	90	167	6.21	85.56
45-49	76	91	167	6.21	83.52
50-54	79	90	169	6.28	87.78
55-59	84	109	193	7.17	77.06
60-64	86	116	202	7.51	74.14
65-69	84	81	165	6.13	103.70
70-75	54	66	120	4.46	81.82
75+	68	95	163	6.06	71.58
JUMLAH	1249	1441	2690	100.00	86.68

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Poleng				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	85	93	178	6.12	91.40
5-9	113	88	201	6.91	128.41
10-14	117	97	214	7.36	120.62
15-19	85	88	173	5.95	96.59
20-24	88	83	171	5.88	106.02
25-29	94	88	182	6.26	106.82
30-34	82	72	154	5.30	113.89
35-39	88	104	192	6.60	84.62
40-44	83	115	198	6.81	72.17
45-49	101	89	190	6.54	113.48
50-54	102	118	220	7.57	86.44
55-59	75	99	174	5.99	75.76
60-64	88	102	190	6.54	86.27
65-69	99	98	197	6.78	101.02
70-75	42	68	110	3.78	61.76
75+	62	101	163	5.61	61.39
JUMLAH	1404	1503	2907	100.00	93.41

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten Sragen

Tabel 3.1.5 Rasio Ketergantungan Menurut Desa di Kecamatan Gesi, 2019

Desa	Penduduk Umur	Penduduk Umur	Penduduk Umur	Rasio Ketergantungan
	0 s.d 14 Tahun	15 s.d 65 Tahun	65 Tahun ke Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Blangu	653	1 682	413	63 ,38
2. Gesi	752	2 603	542	49 ,71
3. Pilangsari	326	960	268	61 ,88
4. Poleng	546	1 787	367	51 ,09
5. Slendro	732	2 225	481	54 ,52
6. Srawung	569	1 673	448	60 ,79
7. Tanggan	593	1 844	470	57 ,65
Kecamatan Gesi	4 171	12 774	2 989	56 ,05

Sumber : Registrasi Penduduk Kabupaten Sragen

3.2 KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sragen, 2019

Jenis Kegiatan Utama	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	488	463	469
<i>Economically Active</i>	876	525	895
<i>Bekerja/Working</i>	466	441	454
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	610	198	179
22 266	22 327	15 716	
Bukan Angkatan Kerja	198	228	226
<i>Economically Inactive</i>	481	718	968
Sekolah/ <i>Attending School</i>	41 602	51 397	46 894
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	121	139	140
144	655	338	
Lainnya/ <i>Others</i>	35 735	37 666	39 736
Jumlah/Total	687 357	692 243	696 863
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	71,12	66,96	67,43
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,55	4,82	3,34

Sumber : Registrasi Penduduk Kabupaten Sragen

4 SOSIAL

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan

SOSIAL

menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Desa di Kecamatan Gesi, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Pilangsari	2
02 Tanggan	2
03 Srawung	1
04 Gesi	2
05 Blangu	1
06 Slendro	2
07 Poleng	2
Kecamatan Gesi	12	290	30

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Raudatul Athfal (RA) Menurut Desa di Kecamatan Gesi, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Pilangsari	0
02 Tanggan	0
03 Srawung	0
04 Gesi	0
05 Blangu	0
06 Slendro	0
07 Poleng	0
Kecamatan Gesi	0

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Gesi, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Pilangsari	2
02 Tanggan	3
03 Srawung	1
04 Gesi	3
05 Blangu	3
06 Slendro	2
07 Poleng	2
Kecamatan Gesi	16	1 576	129

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa di Kecamatan Gesi, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Pilangsari	0
02 Tanggan	2
03 Srawung	0
04 Gesi	0
05 Blangu	0
06 Slendro	1
07 Poleng	0
Kecamatan Gesi	3	402	23

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Gesi, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Pilangsari	0
02 Tanggan	1
03 Srawung	0
04 Gesi	0
05 Blangu	1
06 Slendro	0
07 Poleng	0
Kecamatan Gesi	2	704	41

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Menurut Desa di Kecamatan Gesi, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Pilangsari	1
02 Tanggan	0
03 Srawung	0
04 Gesi	0
05 Blangu	0
06 Slendro	0
07 Poleng	1
Kecamatan Gesi	2	129	14

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Gesi, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Pilangsari	0
02 Tanggan	0
03 Srawung	0
04 Gesi	0
05 Blangu	0
06 Slendro	0
07 Poleng	0
Kecamatan Gesi			

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa di Kecamatan Gesi, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Pilangsari	1
02 Tanggan	0
03 Srawung	0
04 Gesi	0
05 Blangu	0
06 Slendro	0
07 Poleng	0
Kecamatan Gesi	1	78	11

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Gesi, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Pilangsari	0
02 Tanggan	0
03 Srawung	0
04 Gesi	0
05 Blangu	1
06 Slendro	0
07 Poleng	0
Kecamatan Gesi	1	864	37

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.10 Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Dosen Menurut Desa di Kecamatan Gesi, 2019

Desa	Perguruan Tinggi	Mahasiswa	Dosen
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Pilangsari	0
02 Tanggan	0
03 Srawung	0
04 Gesi	0
05 Blangu	0
06 Slendro	0
07 Poleng	0
Kecamatan Gesi			

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Gesi, 2019

Desa	Rumah Sakit	Puskesmas/ Pustu	Balai Pengobatan	Praktek Dokter/ Bidan	Apotek/ Toko Obat (Jamu)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Pilangsari	0	0	0	0	0
02 Tanggan	0	0	1	1	0
03 Srawung	0	0	0	0	0
04 Gesi	0	2	1	1	1
05 Blangu	0	0	0	1	1
06 Slendro	0	1	0	1	0
07 Poleng	0	0	0	1	0
Kecamatan Gesi	0	3	2	5	2

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Gesi, 2018-2019

Tenaga Kesehatan	PUSKESMAS	
	Gesi 2018	Gesi 2019
(1)	(2)	(3)
Dokter Spesialis	0	0
Dokter Umum	1	2
Dokter Gigi	1	1
Dokter Gigi Spesialis	0	0
Perawat	7	10
Bidan	13	13
Kesehatan Masyarakat	0	1
Kesehatan Lingkungan	0	1
Gizi	1	1
JUMLAH	23	29

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.3 Kunjungan Pasien Menurut Puskesmas dan Jenis Kunjungan di Kecamatan Gesi, 2018-2019

Jenis Kunjungan	PUSKESMAS	
	Gesi 2018	Gesi 2019
(1)	(2)	(3)
Rawat Jalan		
Laki- Laki	6468	8281
Perempuan	9592	11611
Jumlah	16060	19892
Rawat Inap		
Laki- Laki	202	343
Perempuan	238	494
Jumlah	440	837

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.4 Jumlah Posyandu Menurut Puskesmas dan Strata di Kecamatan Gesi, 2018-2019

Strata Posyandu	PUSKESMAS	
	Gesi 2018	Gesi 2019
(1)	(2)	(3)
Pratama	0	0
Madya	44	46
Purnama	2	0
Mandiri	0	0
JUMLAH	46	46

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.5 Jenis Kelahiran Menurut Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kecamatan Gesi, 2018-2019

Jenis	PUSKESMAS	
	Gesi 2018	Gesi 2019
	(1)	(2)
Kelahiran Hidup		
Laki- Laki	153	159
Perempuan	155	160
Jumlah	308	319
Kelahiran Mati		
Laki- Laki	4	2
Perempuan	2	1
Jumlah	6	3

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.6 Kematian Balita Menurut Puskesmas dan Jenis Kematian di Kecamatan Gesi, 2018-2019

Jenis	PUSKESMAS	
	Gesi 2018	Gesi 2019
(1)	(2)	(3)
Neonatal	1	0
Bayi	0	1
Anaka Balita	1	1
JUMLAH	2	2

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.7 Kematian Ibu Menurut Puskesmas dan Sebab Kematian di Kecamatan Gesi, 2018-2019

Sebab Kematian	PUSKESMAS	
	Gesi 2018	Gesi 2019
(1)	(2)	(3)
Kematian Ibu Hamil	0	0
Kematian Ibu Bersalin	0	0
Kematian Ibu Nifas	0	0
JUMLAH	0	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.8 Peserta KB Aktif Menurut Puskesmas Dan Jenis Kontrasepsi di Kecamatan Gesi, 2018-2019

Jenis Kontrasepsi	PUSKESMAS	
	Gesi 2018	Gesi 2019
(1)	(2)	(3)
IUD	721	349
MOP	5	17
MOW	183	71
IMPLAN	827	243
Kondom	114	0
Suntik	1086	1983
PIL	202	241
JUMLAH	3138	2904

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

4.3 AGAMA

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Gesi, 2019

Kecamatan	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kalijambe	17	6	4	-	1	17
02. Plupuh	121	53	1	-	13	121
03. Masaran	690	220	449	9	1	690
04. Kedawung	711	126	-	13	-	711
05. Sambirejo	606	84	10	-	-	606
06. Gondang	1 121	303	11	19	1	1 121
07. Sumbangmacan	680	70	1	4	4	680
08. Ngrampal	131	164	12	-	-	131
09. Karangmalang	1 036	845	21	33	1	1 036
10. Sragen	4 223	3 353	270	248	-	4 223
11. Sidoharjo	411	943	4	17	1	411
12. Tanon	266	262	33	10	-	266
13. Gemolong	452	272	12	5	-	452
14. Miri	91	150	74	-	2	91
15. Sumberlawang	68	146	424	26	1	68
16. Mondokan	67	8	16	27	2	67
17. Sukodono	32	34	13	-	5	32
18. Gesi	188	133	-	14	6	188
19. Tangen	252	64	14	12	1	252
20. Jenar	138	54	11	-	-	138
Kabupaten Sragen	11 301	7 290	1 380	437	39	11 301

Sumber : Kementerian agama Kabupaten Sragen

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Gesi, 2018

Desa	Masjid	Mushola	Gereja Kristen	Gereja Katholik	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Pilangsari	6	11	0	1	0	0
02 Tanggan	8	9	0	0	0	0
03 Srawung	6	4	0	0	0	0
04 Gesi	4	5	0	0	0	0
05 Blangu	7	14	1	0	0	0
06 Slendro	2	11	0	0	0	0
07 Poleng	2	13	0	0	0	0
Kecamatan Gesi	35	67	1	1	0	0

Sumber : Kementerian agama Kabupaten Sragen

Tabel 4.3.3 Jumlah Kejadian Nikah, Talak, Rujuk dan Cerai Menurut Desa di Kecamatan Gesi, 2019

Kecamatan	Nikah	Talak dan Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(5)
01. Kalijambe	406	4	1
02. Plupuh	384	4	0
03. Masaran	586	19	0
04. Kedawung	560	40	0
05. Sambirejo	346	5	0
06. Gondang	435	0	0
07. Sambungmacan	451	35	3
08. Ngrampal	375	0	0
09. Karangmalang	581	14	0
10. Sragen	611	0	0
11. Sidoharjo	475	33	0
12. Tanon	532	2	0
13. Gemolong	433	33	0
14. Miri	280	4	0
15. Sumberlawang	439	18	0
16. Mondokan	313	12	0
17. Sukodono	291	0	0
18. Gesi	180	1	0
19. Tangen	271	6	0
20. Jenar	262	0	0
Kabupaten Sragen	8 211	237	4

Sumber : Kementerian agama Kabupaten Sragen

5 PERTANIAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah - pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan

PERTANIAN

lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
13. **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
14. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenan-nya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila

panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

15. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
16. **Data perkebunan besar** dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
17. **Penghitungan luas tanaman perkebunan** besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
18. **Bentuk produksi perkebunan** adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
19. **Persediaan akhir** tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
20. **Data populasi ternak** bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.
21. **Data statistik perikanan** merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu

PERTANIAN

budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

22. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
23. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

5.1 TANAMAN PANGAN

Tabel 5.1.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi dan Palawija Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gesi, 2018-2019

Tanaman	Luas Panen (Ha)		Produksi (TON)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi Sawah	1628	1744	9867	10754
Padi Ladang	22	211	120	1149
Jagung	461	1285	3073	8826
Ubi Kayu	0	7	0	190
Ubi Jalar	0	0	0	0
Kacang Tanah	0	15	0	25
kedelai	117	0	0	0
Kacang hijau	0	0	0	0

Sumber : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

PERTANIAN

5.2 HORTIKULTURA

Tabel 5.2.1 Produksi Tanaman Buah-buahan (Ton) Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gesi, 2018-2019

Tanaman	Produksi	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Durian	0	0
Pisang	2016	2845
Rambutan	0	0
Salak	0	0
Pepaya	140	501
Mangga	4646	3411

Sumber : Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

5.3 PERKEBUNAN

Tabel 5.3.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gesi, 2018-2019

Tanaman	Luas Areal (Ha)		Produksi (Ton)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
kelapa	629.4	501.38	1796087	1779900
cengkeh	0	0	0	0
karet	0	0	0	0
Kopi	0	0	0	0
jambu mete	15.14	15.14	496.9	4.97
Tebu (TON)	709.41	709	1601.245	3198.12
kapuk randu	105.05	98.34	1638.8	15.34
tembakau	0	0	0	0

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Sragen

PERTANIAN

5.4 PETERNAKAN

Tabel 5.4.1 Jumlah dan Produksi Daging Ternak Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Gesi , 2018-2019

Tanaman	Populasi (Ekor)		Produksi (Kg)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sapi Perah	0	0	0	0
Sapi Potong	3070	3349	19745.5	10752,5
Kerbau	6	6	0	0
Kambing	4560	4600	28087.5	28150,0
Domba	2508	2595	29725	26787,5
Kuda	0	0	0	0
Babi	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Sragen

Tabel 5.4.2 Jumlah dan Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Gesi , 2018-2019

Tanaman	Populasi (Ekor)		Produksi (Kg)	
	2018	2019	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)
Ayam Kampung	17349	17434	175652.4	145714,0
Ayam Petelur	10595	25000	0	0
ayam ras / Pedaging	40100	40000	0	0
Itik	1317	1388	6262.6	5699,1
Itik Manila	896	931	0	0
Angsa	54	80	0	0

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Sragen

PERTANIAN

5.5 PERIKANAN

Tabel 5.5.1 Produksi Perikanan dan Nilai Menurut Jenisnya di Kecamatan Gesi, 2019

Jenis	Volume (TON)	Nilai (000)
(1)	(2)	(3)
Perikanan Tangkap		
Waduk	0	0
Sungai	0	0
Perikanan Budidaya		
Perikanan Budidaya	187,48	3 202 455
Perikanan Budidaya	0	0

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Sragen

6 **INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
3. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan Jumlah pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
5. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
6. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

6.1 INDUSTRI

Tabel 6.1.1 Jumlah Industri Menurut Jenisnya di Kecamatan Gesi, 2018

Jenis	Jumlah
(1)	(2)
Industri barang dari kulit	0
Industri barang dari kayu	18
Industri barang dari logam mulia atau bahan logam	0
Industri barang dari kain/tenun	29
Industri gerabah/keramik/batu	2
Industri anyaman yang terbuat dari rotan/bamboo, rumput, pandan, dll	142
Industri makanan dan minuman	44
Industri lainnya	1
Kecamatan Gesi	236

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Sragen

6.2 ENERGI

Tabel 6.2.1 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2015-2018

Kecamatan	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kalijambe	10 884	11 306	11 874	12 419
02. Plupuh	10 906	11 341	11 965	12 765
03. Masaran	19 487	...	20 908	21 655
04. Kedawung	14 558	...	15 344	15 833
05. Sambirejo	10 532	...	11 118	11 427
06. Gondang	11 641	...	12 424	12 880
07. Sambungmacan	12 397	...	13 141	14 369
08. Ngrampal	11 121	...	11 852	12 205
09. Karangmalang	17 363	...	18 709	19 358
10. Sragen	23 198	...	24 788	23 553
11. Sidoharjo	16 489	...	17 357	18 186
12. Tanon	12 782	13 240	13 801	14 556
13. Gemolong	33 192	33 707	34 325	34 925
14. Miri	7 436	7 689	7 986	8 437
15. Sumberlawang	9 834	10 196	10 641	11 176
16. Mondokan	7 559	7 818	8 223	8 580
17. Sukodono	6 692	6 949	7 318	7 538
18. Gesi	5 174	3 763	3 890	5 711
19. Tangen	7 436	...	7 969	8 237
20. Jenar	7 630	...	8 265	8 311
Kabupaten Sragen	256 311	106 009	270 871	282 121

Sumber : Perusahaan Listrik Negara Kabupaten Sragen

Tabel 6.2.2 Banyaknya Produksi Air Minum, yang Terjual, dan yang Hilang dari Perusahaan Air Minum di Kabupaten Sragen (m³), 2019

Kecamatan	Pelanggan	Air Disalurkan	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kalijambe	293	67 811	288 848 000
02. P l u p u h	1 025	375 477	1 104 693 150
03. Masaran	2 705	673 896	2 670 874 600
04. Kedawung	4 898	1 053 142	4 158 810 400
05. Sambirejo	7 209	1 808 144	6 285 440 900
06. Gondang	5 208	1 697 251	4 805 091 350
07. Sambungmacan	1 843	456 615	1 799 885 450
08. Ngrampal	2 180	527 590	2 291 389 000
09. Karangmalang	13 786		
10. S r a g e n	13 652	9 217 967	29 511 081 350
11. Sidoharjo	3 006	706 499	3 091 326 050
12. T a n o n	1 574	350 375	1 390 474 950
13. Gemolong	3 086	1 031 595	3 694 984 950
14. M i r i	-	-	-
15. Sumberlawang	2 502	556 782	2 225 124 800
16. Mondokan	491	143 019	497 450 600
17. Sukodono	2 663	624 584	2 438 281 700
18. G e s i	-	-	-
19. Tangen	-	-	-
20. J e n a r	-	-	-
Kabupaten Sragen	66 121	19 290 747	66 253 757 250

Sumber : PDAM Sragen Kabupaten Sragen

7 PERDAGANGAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. **Pasar** adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur tempat usaha menjual barang, jasa, dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah seperti uang fiat. Kegiatan ini merupakan bagian dari perekonomian. Ini adalah pengaturan yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk item pertukaran. Persaingan sangat penting dalam pasar, dan memisahkan pasar dari perdagangan. Dua orang mungkin melakukan perdagangan, tetapi dibutuhkan setidaknya tiga orang untuk memiliki pasar, sehingga ada persaingan pada setidaknya satu dari dua belah pihak. Pasar bervariasi dalam ukuran, jangkauan, skala geografis, lokasi jenis dan berbagai komunitas manusia, serta jenis barang dan jasa yang diperdagangkan.

PERDAGANGAN

Tabel 7.1 Jumlah Sarana Perekonomian Menurut Jenis Fasilitasnya di Kecamatan Gesi , 2019

Desa	Restoran/Rumah Makan/Warung / Kedai Makanan Minuman	Supermarket/ Minimarket/Toko/ Warung Kelontong	Usaha Jasa Akomodasi	Pasar/Kelompok Pertokoan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Blangu	5	34	0	5
2. Gesi	15	65	0	4
3. Pilangsari	3	16	0	4
4. Poleng	23	84	0	5
5. Slendro	14	108	0	5
6. Srawung	3	25	0	4
7. Tanggan	5	30	0	4
Kecamatan Gesi	68	362	0	31

Sumber : Kantor Camat Sragen

8 HOTEL, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI

PENJELASAN TEKNIS

4. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
5. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
6. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
7. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
8. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
9. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
10. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada

HOTEL, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI

umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

11. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
12. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
13. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
14. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
15. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
16. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Nama dan Alamat Hotel Berbintang dan Non Bintang di Kecamatan Gesi , 2014

No	Nama Hotel/Penginapan	Kelas	Alamat	Fasilitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	GRAHA HOTEL	Melati	JL. WR. SUPRATMAN NO. 145 57211 Telp.0271- 893699 Fax.0271- 893698	AC,Air Mandi Panas/Dingin,Rak Koper,Lemari,Meja Kursi,Internet,Transfer Service.Penitipian Barang.Meeting Room,WIFI,Café/Diskotik,Restoran,Are Parkir,
02	KARA GUEST HOUSE	Melati	JL. ROKAN NO. 5 57211 Telp.0271-895768 Fax.0271-890489	AC,TV,Mini Bar,Air Mandi Panas/Dingin.Rak Koper.Lemari.Meia Kursi,Sal.Kom.Int.Ext.,Internet,Penitipa n Barang,Meeting Room,WIFI,Restoran,Area Parkir,
03	MARTONEGARAN HOTEL	Melati	JL. RONGGOWARSITO NO. 12 57214 Telp.0271-891935 Fax.-	AC,TV,Air Mandi Panas/Dingin,Rak Koper,Lemari,Meja Kursi,Transfer Service,Penitipan Barang,Binatu,Minimarket,Area Parkir,Tempat Ibadah
04	PALMA HOTEL	Melati	JL. DR. SUTOMO NO.2 07214 Telo.0271- 894119 Fax.-	AC,TV,Rak Koper,Lemari,Meja Kursi.Transfer Service.Meeting Room,Area Parkir,Tempat Ibadah
05	PONDOK INDAH HOTEL	Melati	JL. MADURA NO. 1 RT 35 RW 11. DISTRIKAN WIDORO 1 57214 Telp.0271-891351 Fax.-	AC,TV,Air Mandi Panas/Dingin.Lemari.Meia Kursi.Area Parkir,Tempat Ibadah
06	SUKOWATI HOTEL	Melati	JL. RING ROAD UTARA RT. 07 DEMAKAN 57252 Telp.0271-891060 Fax.-	AC,TV,Rak Koper,Lemari,Meja Kursi,Area Parkir,Tempat Ibadah
07	SURYA SUKOWATI	Melati	JL. RAYA SRAGEN SOLO KM. 3, DSN MUNGKUNG, DESA JETAK 57281 Telp.0271-8823000 Fax.0271-8824000	AC,TV,Air Mandi Panas/Dingin,Lemari,Meja Kursi,Penitipan Barang,Meeting Room,Binatu,Area Parkir,
08	TUNJUNGAN INDAH HOTEL	Melati	JL. RAYA SRAGEN TIMUR, TUNJUNGAN RT 03 RW 01 57253 Telp.0271- 8826291 Fax.-	AC,TV,Air Mandi Panas/Dingin,Lemari,Meja Kursi,Internet,Meeting Room,WIFI,Binatu,Area Parkir,Tempat Ibadah

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sragen

8.2 TRANSPORTASI

Tabel 8.2.1 Jarak, Waktu Tempuh, Sarana Transportasi dan Angkutan menuju Ibukota Kecamatan Menurut Desa di Kecamatan Gesi , 2019

Desa	Jarak (Km)	Waktu Tempuh (menit)	Keberadaan Angkutan Umum	Angkutan Umum Utama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Pilangsari	3.50	10.00	-	-
02 Tanggan	3.00	10.00	-	-
03 Srawung	2.50	10.00	-	-
04 Gesi	1.00	1.00	-	-
05 Blangu	2.00	5.00	-	-
06 Slendro	6.50	10.00	-	-
07 Poleng	4.00	10.00	-	-

Sumber : Popdes BPS

Tabel 8.2.2 Jarak, Waktu Tempuh, Sarana Transportasi dan Angkutan menuju Ibukota Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Gesi, 2019

Desa	Jarak (Km)	Waktu Tempuh (menit)	Keberadaan Angkutan Umum	Angkutan Umum Utama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Pilangsari	14.50	30.00	-	-
02 Tanggan	16.50	25.00	v	Ojek
03 Srawung	15.00	30.00	-	-
04 Gesi	14.00	30.00	v	Ojek
05 Blangu	16.00	30.00	-	-
06 Slendro	18.50	35.00	v	Ojek
07 Poleng	15.50	30.00	-	-

Sumber : Popdes BPS

8.3 KOMUNIKASI**Tabel 8.3.1 Keberadaan Sarana Komunikasi dan Informasi di Kecamatan Gesi , 2018**

Desa	Telepon Kabel	Sinyal Telepon	Sinyal Internet 3G/4G	Kantor Pos/Jasa Ekspedisi Aktif	Warnet/Game Online
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)
01 Pilangsari	-	v	v	-	-
02 Tanggan	-	v	v	-	-
03 Srawung	-	v	v	-	-
04 Gesi	-	v	v	v	-
05 Blangu	-	v	v	-	-
06 Slendro	-	v	v	-	-
07 Poleng	-	v	v	-	-

Sumber : Popdes BPS

9 KEUANGAN DAN HARGA

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Koperasi** adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.
3. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, selanjutnya disebut APBDDesa, adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan Desa yang dibahas dan ditetapkan oleh Kepala Desa bersama Badan Permusyawaratan Desa melalui Peraturan Desa. Tahun anggaran APBDDesa meliputi masa satu tahun, mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember. APBDDesa terdiri atas bagian pendapatan Desa, belanja Desa dan pembiayaan.

Menurut UU 32/2004 dan PP 72/2005 menyebutkan sumber-sumber pendapatan desa meliputi :

- a. Pendapatan asli desa, terdiri dari hasil usaha desa, hasil kekayaan desa, hasil swadaya dan partisipasi, hasil gotong royong, dan lain-lain pendapatan asli desa yang sah,
- b. bagi hasil pajak daerah Kabupaten/Kota paling sedikit 1.0% (sepuluh per seratus) untuk desa dan dari retribusi Kabupaten/Kota sebagian diperuntukkan bagi desa
- c. bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota untuk Desa paling sedikit 10% (sepuluh per seratus), yang pembagiannya untuk setiap Desa secara proporsional yang merupakan alokasi dana desa,
- d. bantuan keuangan dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan,
- e. hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat.

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Sragen, 2019

Kecamatan	Koperasi Simpan Pinjam	Koperasi Serba Usaha	KUD
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kalijambe	1	17	1
02. Plupuh	-	13	2
03. Masaran	2	44	2
04. Kedawung	3	29	2
05. Sambirejo	1	13	1
06. Gondang	1	21	2
07. Sambungmacan	1	20	2
08. Ngrampal	5	34	2
09. Karangmalang	8	49	2
10. Sragen	20	133	1
11. Sidoharjo	3	39	3
12. Tanon	2	24	1
13. Gemolong	5	25	1
14. Miri	1	6	1
15. Sumberlawang	-	7	1
16. Mondokan	-	7	1
17. Sukodono	1	9	1
18. Gesi	1	-	1
19. Tangen	-	5	1
20. Jenar	-	2	1
Kabupaten Sragen	55	497	29

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Sragen

Tabel 9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Gesi, 2018

Desa	K U D	Kopinkra	Kospin	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Pilangsari	0	0	0	0
02 Tanggan	0	0	0	0
03 Srawung	0	0	0	0
04 Gesi	0	0	0	0
05 Blangu	1	0	0	0
06 Slendro	0	0	0	0
07 Poleng	0	0	0	0
Kecamatan Gesi	1	0	0	0

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Sragen



PENYEDIA DATA STATISTIK BERKUALITAS UNTUK INDONESIA MAJU



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SRAGEN**

Jl. Letjend. Suprpto No 48 Sragen, Telp. 0271-891151
www.sragenkab.bps.go.id

ISSN 0853-5078

